

SKENARIO PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI: Untuk Peningkatan Daya Saing Produk Pangan

Purwiyatno Hariyadi

Southeast Asian Food & Agricultural Science & Technology (SEAFAST) Center,
dan

Departement Ilmu dan Teknologi Pangan
Fakultas Teknologi Pertanian
Institut Pertanian Bogor



Makalah disampaikan pada Kongres Teknologi Nasional 2016.
Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Jakarta, 25-27 Juli 2016

Purwiyatno Hariyadi
phariyadi.staff.ipb.ac.id

Skenario Pengembangan Agroindustri untuk Peningkatan Daya Saing Produk Pangan^{*)}

Purwiyatno Hariyadi

Salah satu pilar pembangunan nasional Indonesia adalah pembangunan dan pengembangan sektor agroindustri. Pada presentasi ini, pembahasan akan difokuskan pada pengembangan agroindustri pangan, dengan tujuan untuk peningkatan daya saing produk pangan nasional. Skenario pengembangan agroindustri perlu disusun berdasarkan pada Undang-Undang No 18 tahun 2012 tentang Pangan; untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yang memberikan manfaat secara adil, merata, dan berkelanjutan berdasarkan pada (i) kedaulatan pangan, (ii) kemandirian pangan, dan (iii) ketahanan pangan. Mengingat bahwa Indonesia sangat kaya akan diversitas sumber pangan, maka pengembangan agroindustri pangan perlu dilakukan dengan skenario diversifikasi pangan. Dalam hal ini, pengembangan agroindustri pangan tidak hanya mempunyai potensi dan peran strategis dalam meningkatkan ketersediaan, akses, maupun kualitas konsumsi pangan, tetapi perlu juga sekaligus diskeneriokan untuk meningkatkan daya saing produk pangan Indonesia. Untuk itu, kebijakan pengindustrian aneka ragam pangan berbasis pada sumber daya lokal dengan sekaligus memberdayakan dan melindungi secara efektif usaha mikro, kecil dan menengah bidang pangan yang tersebar di Indonesia.



^{*)} Makalah disampaikan pada Kongres Teknologi Nasional 2016.
Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Jakarta, 25-27 Juli 2016

Purwiyatno Hariyadi
phariyadi.staff.ipb.ac.id

^{*)} Makalah disampaikan pada Kongres Teknologi Nasional 2016. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Jakarta, 25-27 Juli 2016

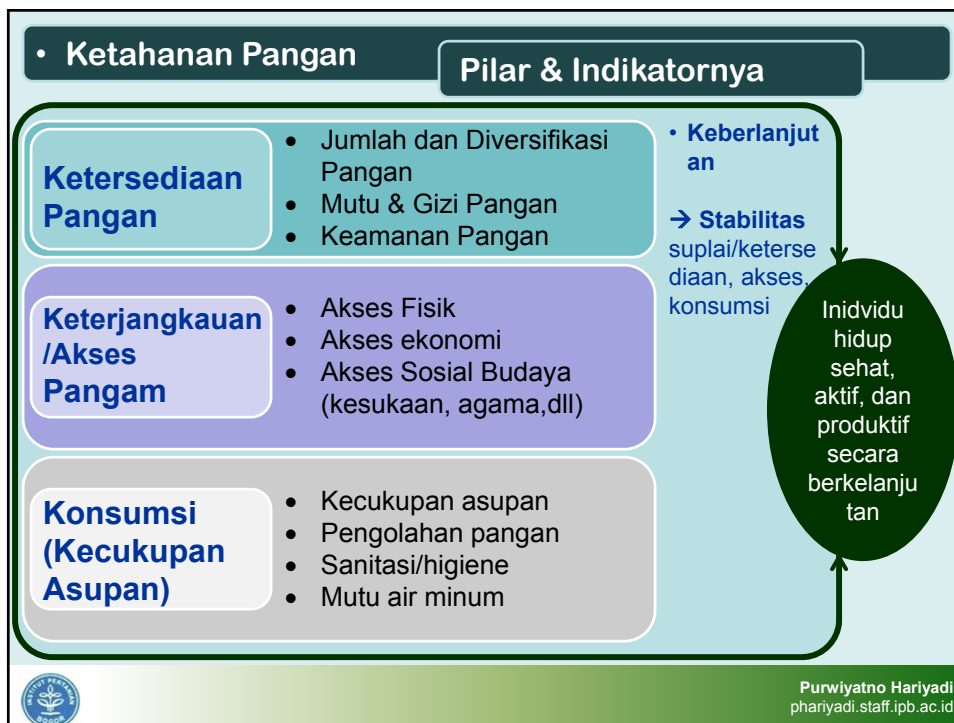
• **UU Pangan No 18, 2012**

Ketahanan Pangan adalah kondisi terpenuhinya Pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya Pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

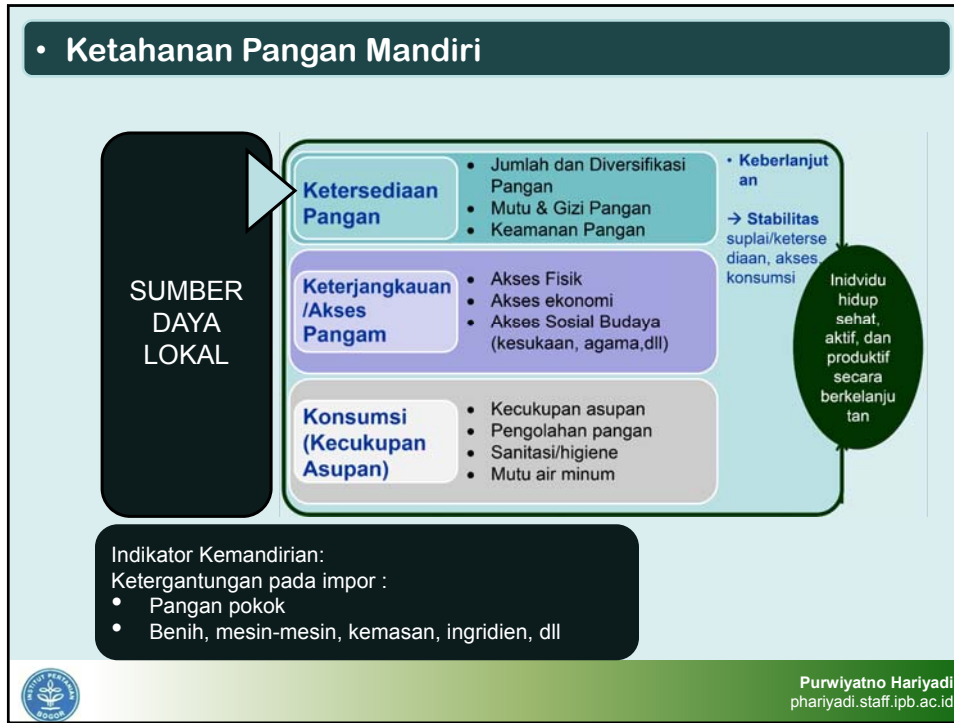
Kemandirian Pangan adalah kemampuan negara dan bangsa dalam memproduksi pangan yang beraneka ragam dari dalam negeri yang dapat menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang cukup sampai di tingkat perseorangan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, manusia, sosial, ekonomi, dan kearifan lokal secara bermartabat.

Kedaulatan Pangan adalah hak negara dan bangsa yang secara mandiri menentukan kebijakan pangan yang menjamin hak atas pangan bagi rakyat dan yang memberikan hak bagi masyarakat untuk menentukan sistem pangan yang sesuai dengan potensi sumber daya lokal.

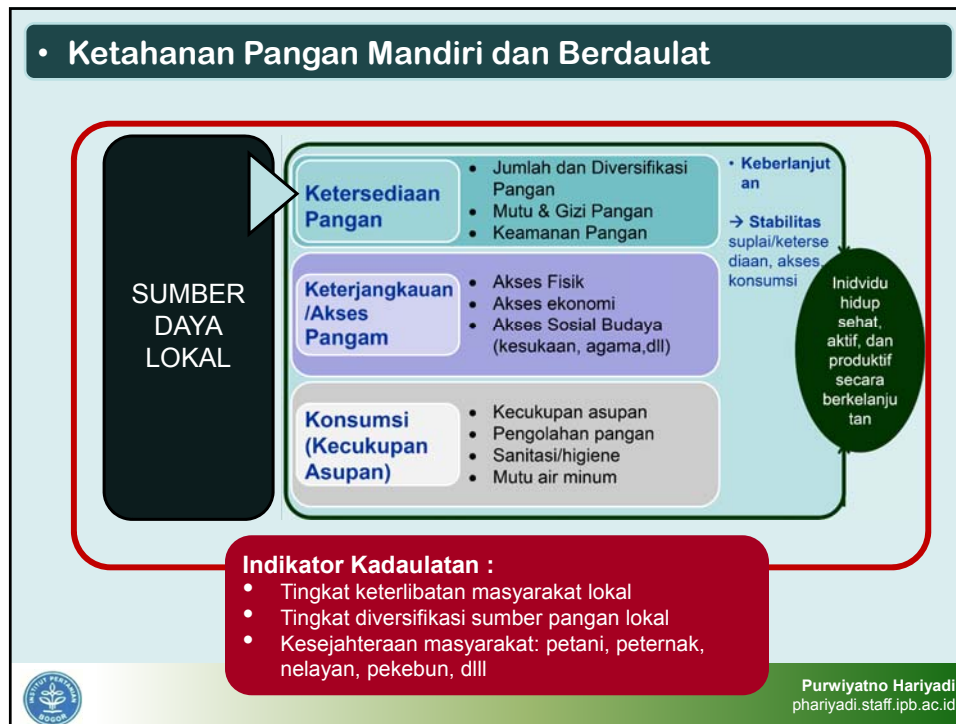
Purwiyatno Hariyadi
phariyadi.staff.ipb.ac.id



¹⁾ Makalah disampaikan pada Kongres Teknologi Nasional 2016. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Jakarta, 25-27 Juli 2016



¹⁾ Makalah disampaikan pada Kongres Teknologi Nasional 2016. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Jakarta, 25-27 Juli 2016



¹⁾ Makalah disampaikan pada Kongres Teknologi Nasional 2016. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Jakarta, 25-27 Juli 2016

• Peranan Agroindustri Pangan ?

Agroindustri pangan mempunyai peran penting dalam pengindustrian aneka ragam pangan local

→ meningkatkan ketahanan, kemandirian dan kedaulatan pangan

Meningkatkan Nilai Pangan → Daya Saing

Purwiyatno Hariyadi
phariyadi.staff.ipb.ac.id

• Peranan Agroindustri Pangan ?

→ Meningkatkan nilai (daya saing) produk pangan

Nilai/Daya Saing = A B $\left(\frac{X}{Y} \right)$

Nilai/Daya Saing = $\left(\begin{array}{c} \text{Faktor Keamanan} \\ \text{Aman Rohani} \quad \text{Aman Jasmani} \end{array} \right) \times \left(\begin{array}{c} \text{Faktor Mutu} \\ \begin{array}{cc} \text{Pilihan} & \text{Kinerja} \\ \text{Sensori} & \text{Gizi} & \text{Fungsionalitas} \\ \text{Ukuran} & \text{Rasa} & \text{Lingkungan} & \text{DLL} \\ \text{Harga} & \text{Waktu Penyiapan} \end{array} \end{array} \right)$

Purwiyatno Hariyadi
phariyadi.staff.ipb.ac.id

¹⁾ Makalah disampaikan pada Kongres Teknologi Nasional 2016. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Jakarta, 25-27 Juli 2016

• Peranan Agroindustri Pangan ?

→ *Meningkatkan nilai (daya saing) produk pangan*

- Halal, Aman
- Lebih awet,
- Lebih beragam. Lebih banyak pilihan
- Lebih bergizi,
- Lebih menarik, dll
.....dan.....
- distribusi, penyimpanan, dan penjaminan yang lebih baik
- Lebih efisien
- Lebih terjangkau

Meningkatkan ketahanan, kemandirian & Kedaulatan pangan

Strategi/skenario pengembangan agroindustri

Purwiyatno Hariyadi
phariyadi.staff.ipb.ac.id

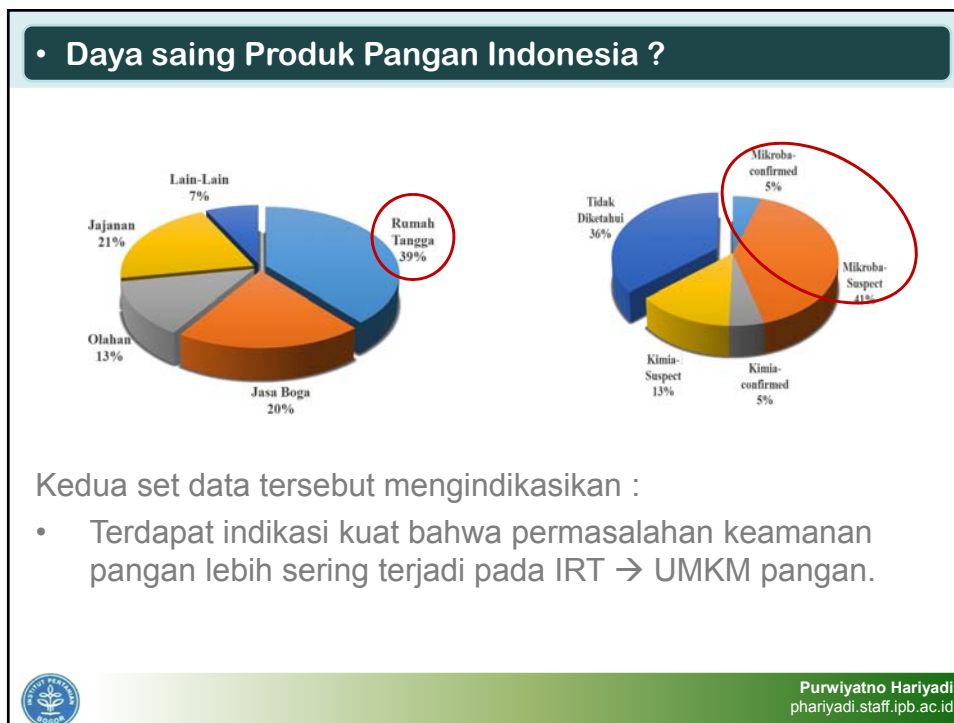
• Daya saing Produk Pangan Indonesia ?

Kategori	Persentase
Rumah Tangga	39%
Jajanan	21%
Jasa Boga	20%
Olahan	13%
Lain-Lain	7%

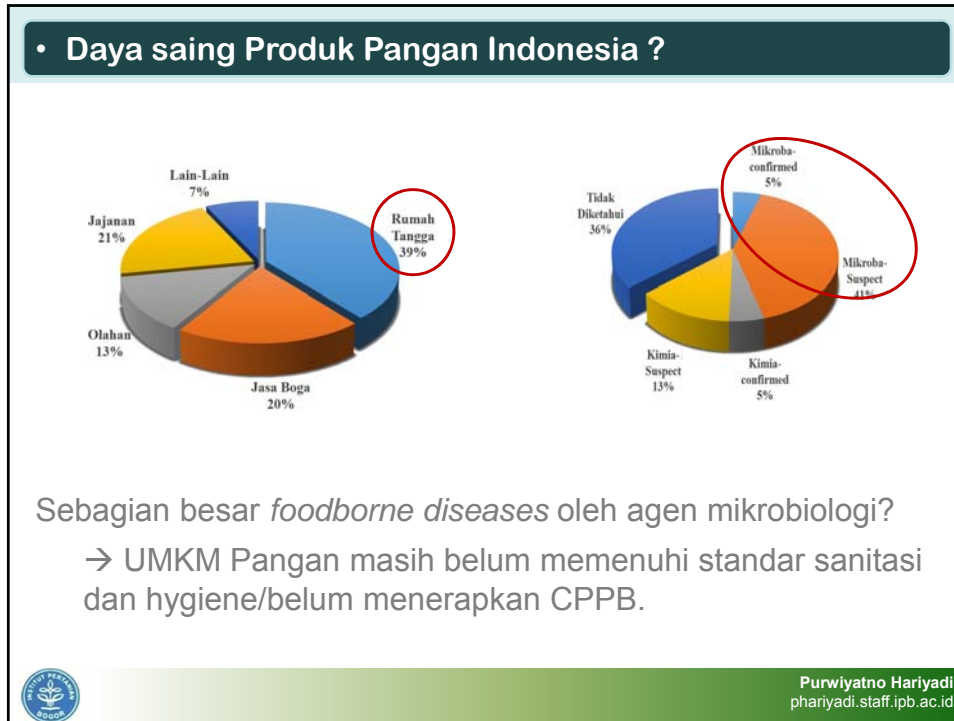
Jenis produk pangan penyebab KLB keracunan pangan di Indonesia (BPOM, 2011, 2012 dan 2013).

Purwiyatno Hariyadi
phariyadi.staff.ipb.ac.id

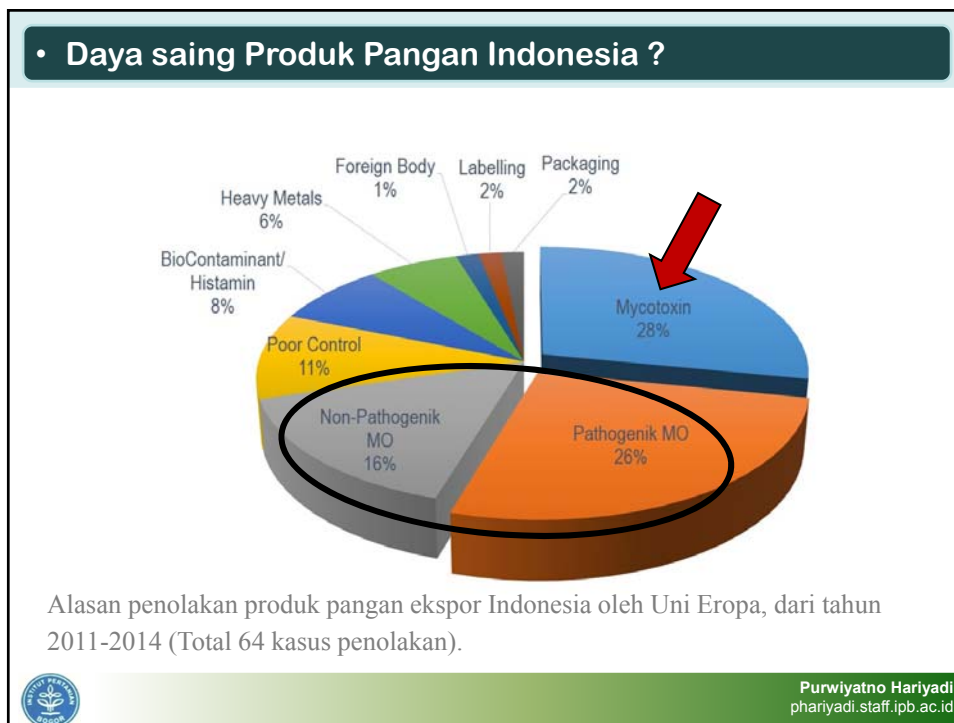
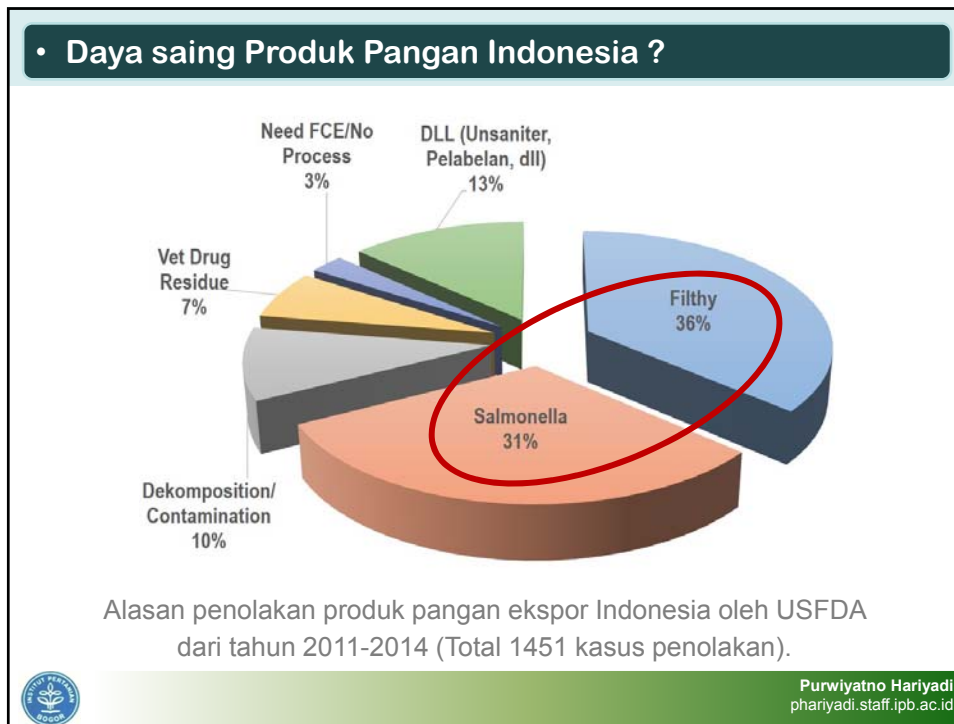
¹⁾ Makalah disampaikan pada Kongres Teknologi Nasional 2016. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Jakarta, 25-27 Juli 2016



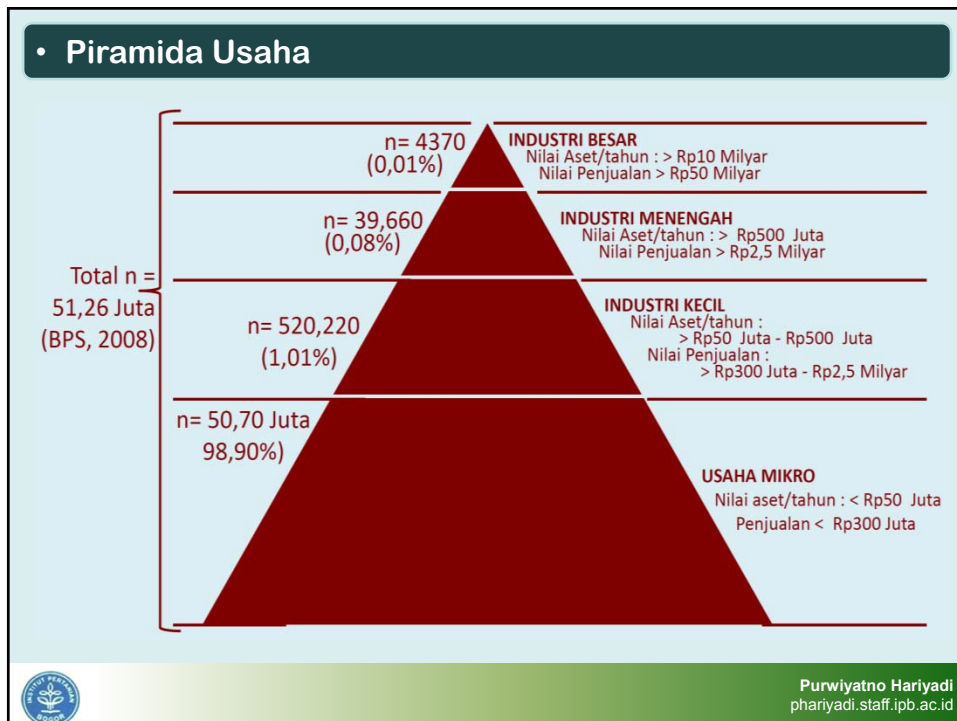
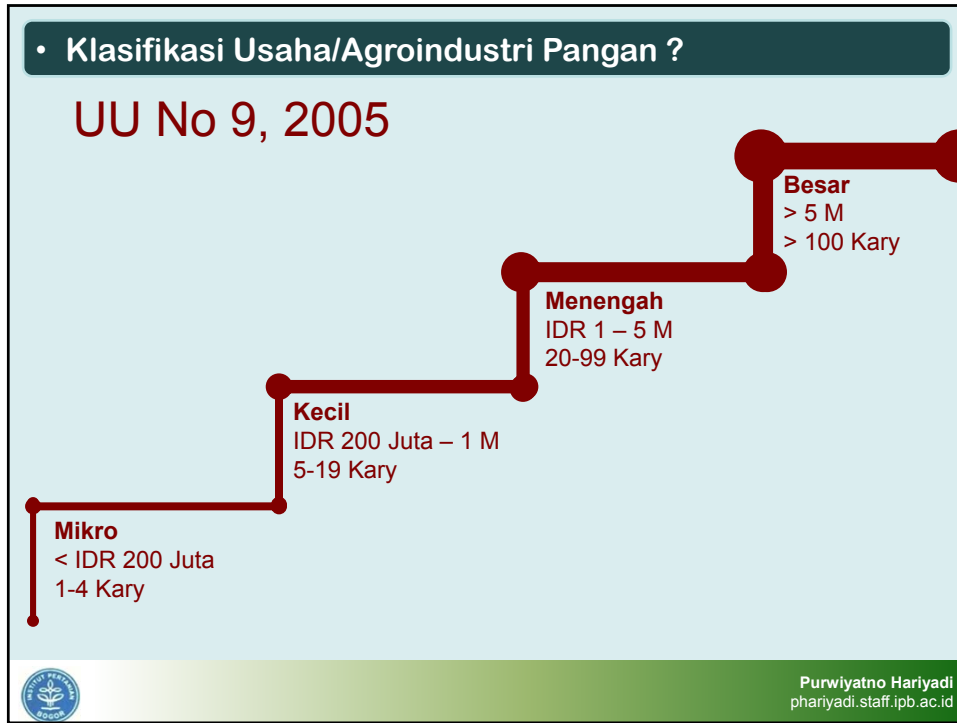
¹⁾ Makalah disampaikan pada Kongres Teknologi Nasional 2016. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Jakarta, 25-27 Juli 2016



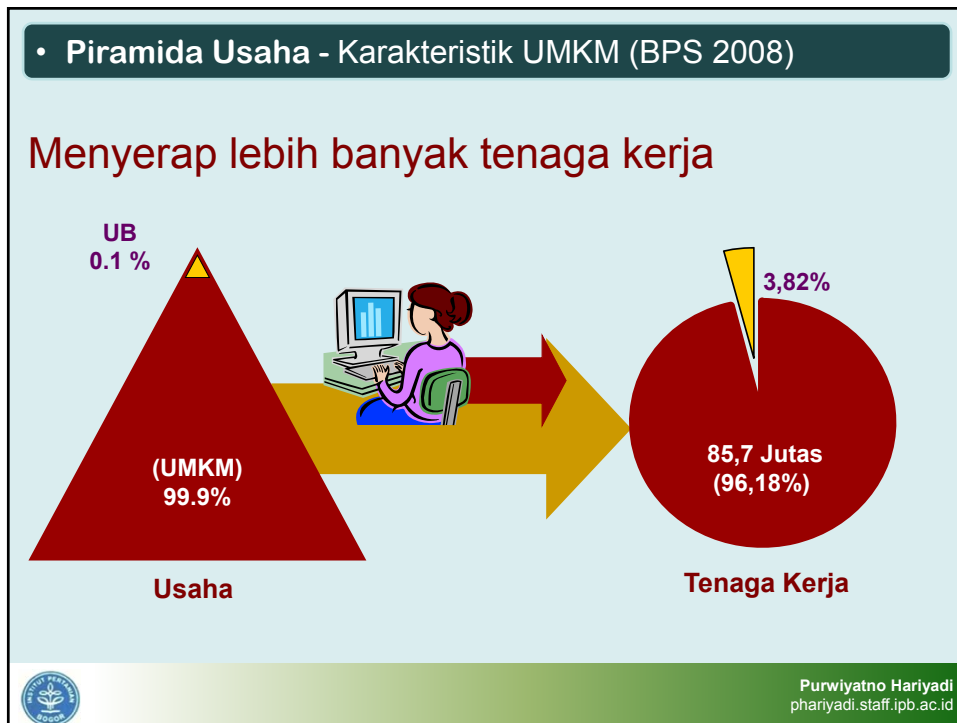
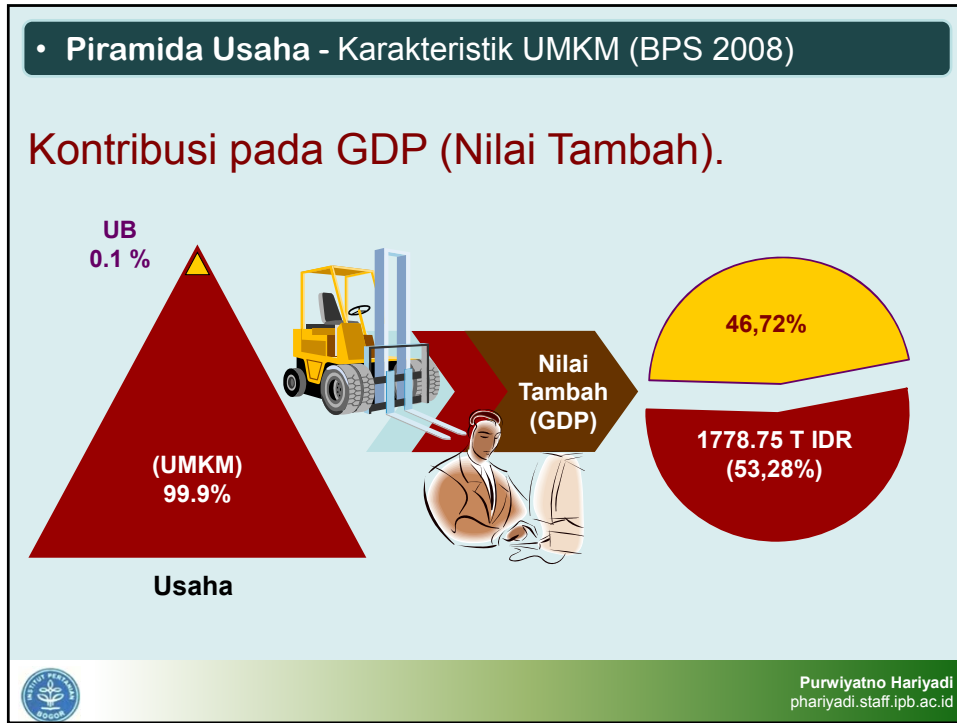
¹⁾ Makalah disampaikan pada Kongres Teknologi Nasional 2016. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Jakarta, 25-27 Juli 2016



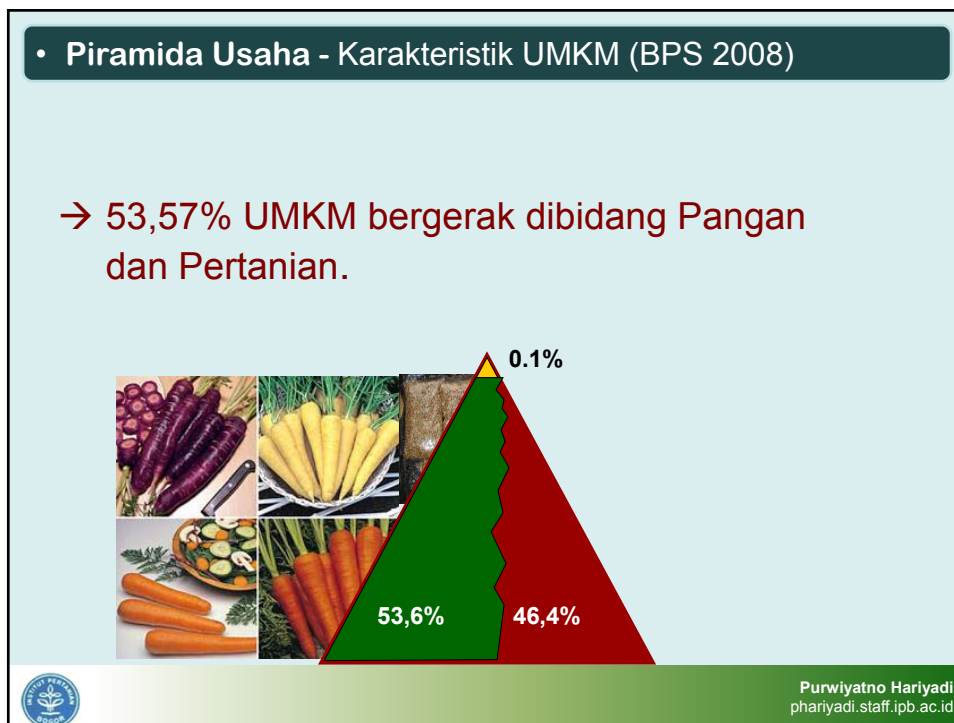
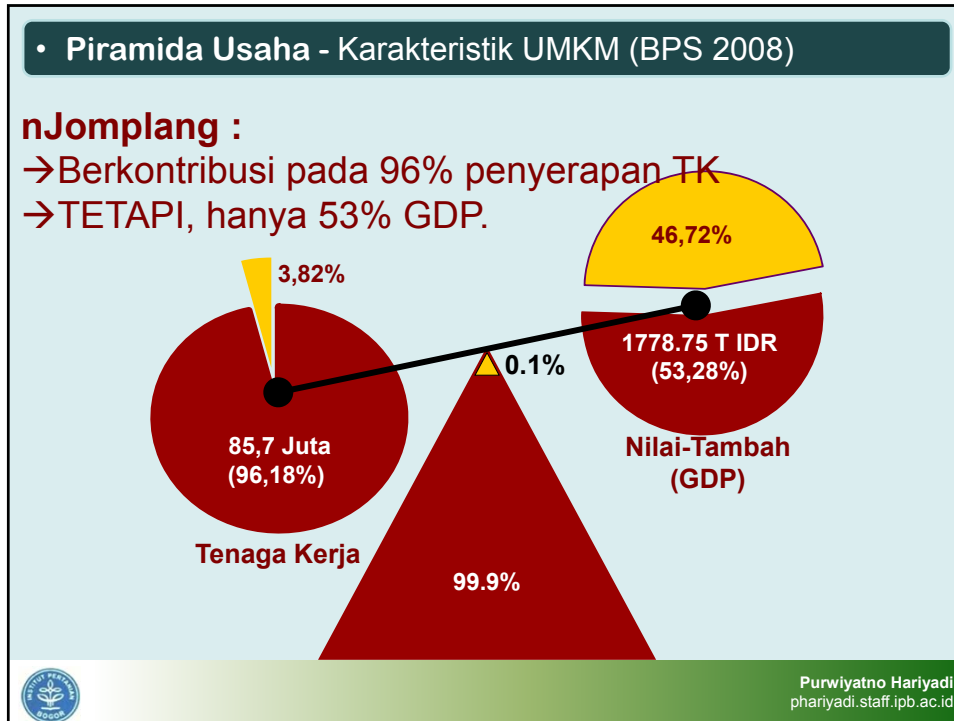
¹⁾ Makalah disampaikan pada Kongres Teknologi Nasional 2016. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Jakarta, 25-27 Juli 2016



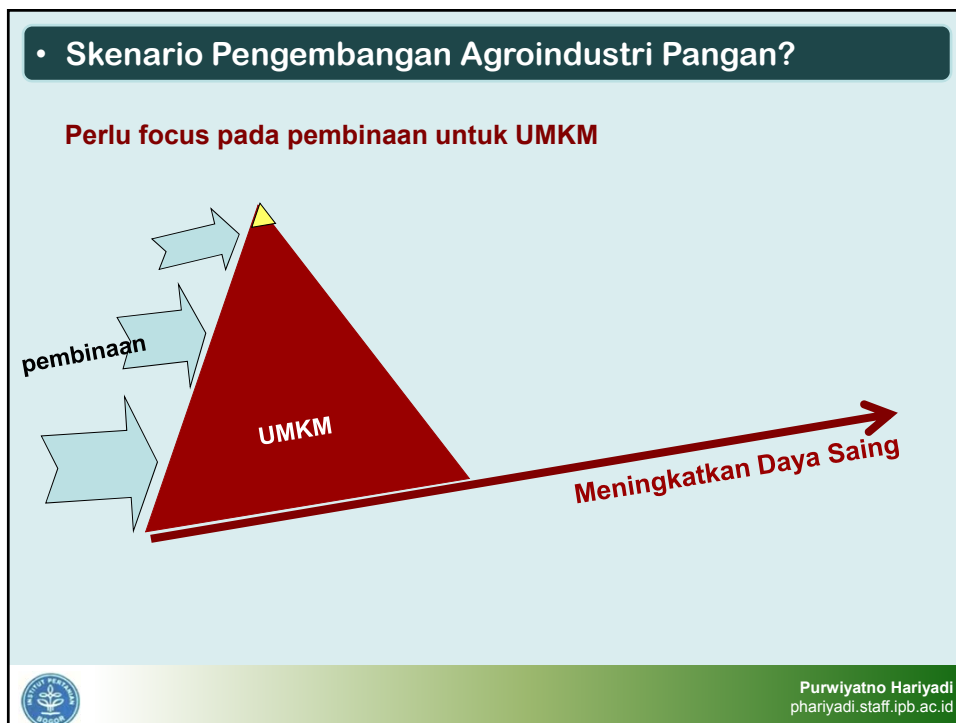
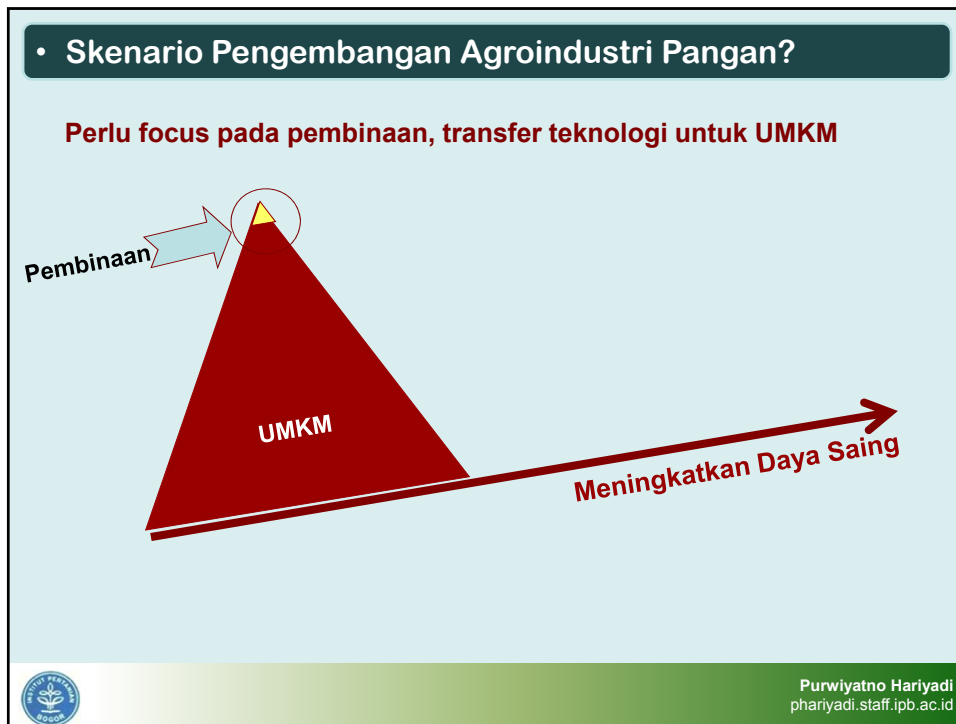
¹⁾ Makalah disampaikan pada Kongres Teknologi Nasional 2016. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Jakarta, 25-27 Juli 2016



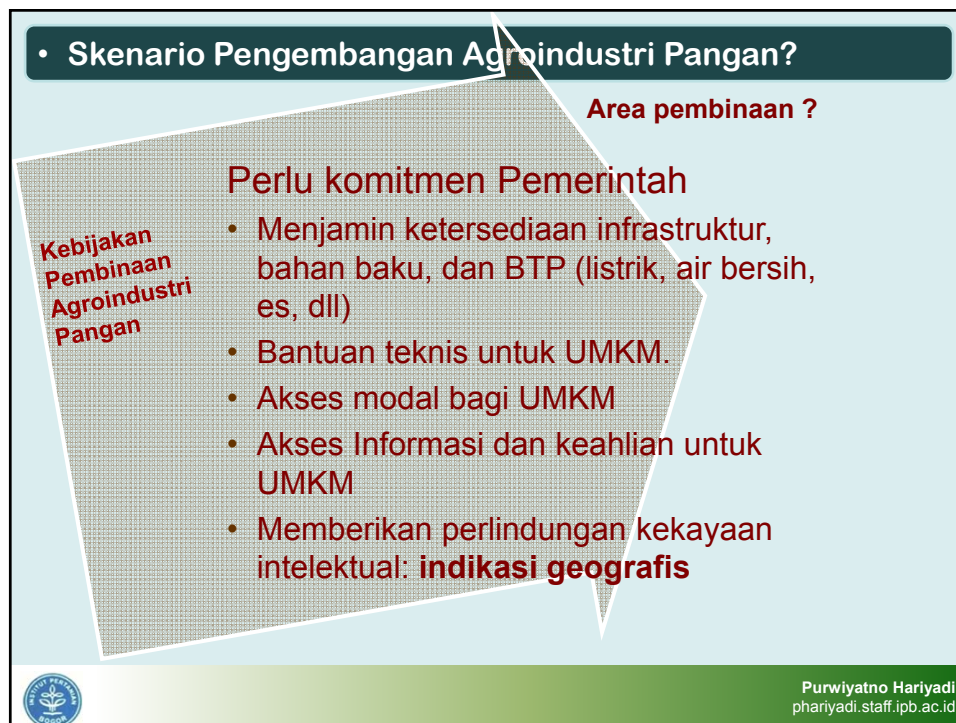
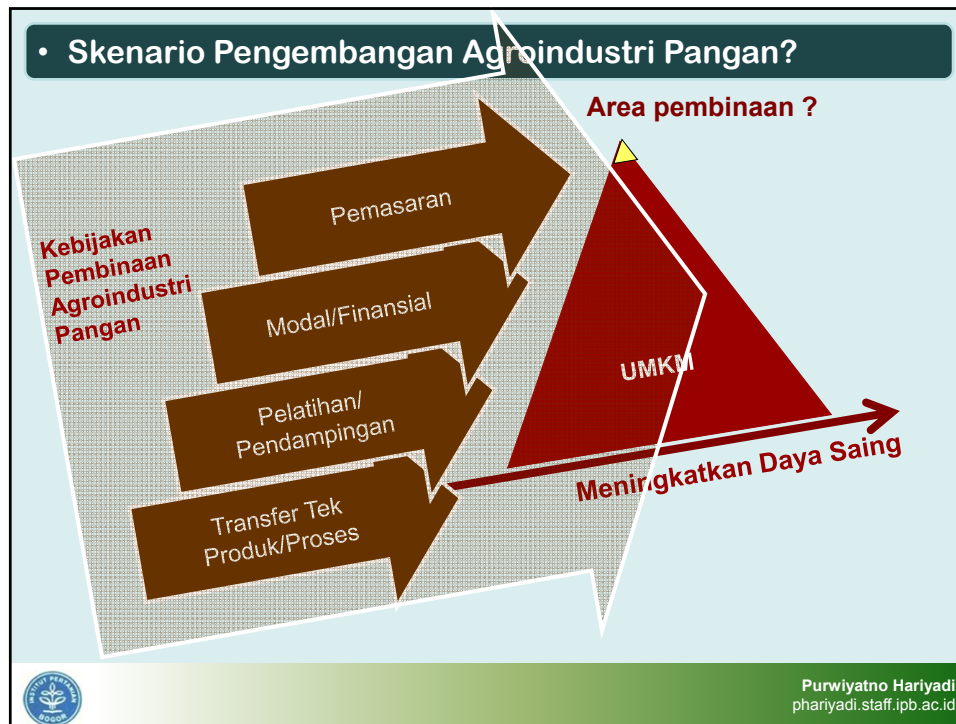
¹⁾ Makalah disampaikan pada Kongres Teknologi Nasional 2016. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Jakarta, 25-27 Juli 2016



¹⁾ Makalah disampaikan pada Kongres Teknologi Nasional 2016. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Jakarta, 25-27 Juli 2016



¹⁾ Makalah disampaikan pada Kongres Teknologi Nasional 2016. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Jakarta, 25-27 Juli 2016



¹⁾ Makalah disampaikan pada Kongres Teknologi Nasional 2016. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Jakarta, 25-27 Juli 2016


• **Skenario Pengembangan Agroindustri Pangan?**

Perlindungan kekayaan Intelektual: *Geographical Indication* ?

Example of geographical indications protection (EU law) :

- **Protected Designation of Origin (PDO)**
- **Protected Geographical Indication (PGI)**
- **Traditional Specialty Guaranteed (TSG)**

- The law (enforced within the EU and being gradually expanded internationally via bilateral agreements of the EU with non-EU countries) ensures that only products genuinely originating in that region are allowed in commerce as such.
- The legislation came into force in 1992.




Purwiyatno Hariyadi
phariyadi.staff.ipb.ac.id

• **Skenario Pengembangan Agroindustri Pangan?**


Perlindungan kekayaan Intelektual: *Geographical Indication* ?

Example of geographical indications protection (EU law) :

- **Protected Designation of Origin (PDO)**
- **Protected Geographical Indication (PGI)**
- **Traditional Specialty Guaranteed (TSG)**



- The purpose of the law is to protect the reputation of the **regional foods** and eliminate the unfair competition and misleading of consumers by non-genuine products, which may be of inferior quality or of different flavor.



Purwiyatno Hariyadi
phariyadi.staff.ipb.ac.id

¹⁾ Makalah disampaikan pada Kongres Teknologi Nasional 2016. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Jakarta, 25-27 Juli 2016

• Skenario Pengembangan Agroindustri Pangan?

Perlindungan kekayaan Intelektual: *Geographical Indication* ?



Purwiyatno Hariyadi
phariyadi.staff.ipb.ac.id

Skenario
Pengembangan
Agroindustri
Pangan

Indonesia kaya aneka pangan lokal yang
perlu perlindungan



Purwiyatno Hariyadi
phariyadi.staff.ipb.ac.id

¹⁾ Makalah disampaikan pada Kongres Teknologi Nasional 2016. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Jakarta, 25-27 Juli 2016

Skenario Pengembangan Agroindustri Pangan

Indonesia kaya aneka pangan lokal yang perlu perlindungan

- *Beras Cianjur*
- *Jeruk Garut*
- *Markisa Makasar*
- *Asinan Bogor*
- *Kopi Lampung*
- *Madu Sumbawa*
- *Kopi Gayo*
- *Dodol Garut*
- *Jenang Kudus*
- *Bubur Manado*
- *Talas Bogor*
- *Dadih Padang*
- *Etc*
- *Etc*
-

- ✓ Khas Daerah
- ✓ Secara tradisional diproduksi oleh agroindustri pangan UMKM
 - ✓ Memerlukan input teknologi
 - ✓ Memerlukan "perlindungan"

Purwiyatno Hariyadi
phariyadi.staff.ipb.ac.id

• Skenario Pengembangan Agroindustri Pangan?

Mempromosikan (dan mengindustrikan) Pangan lokal....



- ✓ Khas Daerah
- ✓ Secara tradisional diproduksi oleh agroindustri pangan UMKM
 - ✓ Memerlukan input teknologi
 - ✓ Memerlukan "perlindungan"

Purwiyatno Hariyadi
phariyadi.staff.ipb.ac.id

¹⁾ Makalah disampaikan pada Kongres Teknologi Nasional 2016. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Jakarta, 25-27 Juli 2016

• Skenario Pengembangan Agroindustri Pangan?

- Mempromosikan pangan/ingridien lokal?
 - Dukungan penelitian untuk menidentifikasi dan mengeksplorasi nilai unggul/unik yang memiliki daya saing
- Mengembangkan skema insentif bagi agroindustri untuk mengembangkan/menggunakan pangan/ingridien lokal?
- Mengembangkan prakarsa “Support Local”



Purwiyatno Hariyadi
phariyadi.staff.ipb.ac.id

• Skenario Pengembangan Agroindustri Pangan?

- Mempromosikan pangan/ingridien lokal?
 - Dukungan penelitian untuk menidentifikasi dan mengeksplorasi nilai unggul/unik yang memiliki daya saing
- Mengembangkan skema insentif bagi agroindustri untuk mengembangkan/menggunakan pangan/ingridien lokal?
- Mengembangkan prakarsa “Support Local”
- Mengembangkan skema perlindungan kekayaan lokal
 - 2016: di Indonesia terdaftar 31 produk dengan sertifikat Indikasi Geografis (<http://startuphki.com/31-indikasi-geografis-di-indonesia/>).
 - Indikasi geografis adalah suatu tanda yang menunjukkan daerah asal suatu barang, yang karena faktor lingkungan geografis termasuk faktor alam, faktor manusia, atau kombinasi dari kedua faktor tersebut, memberikan ciri dan kualitas tertentu pada barang yang dihasilkan.




Purwiyatno Hariyadi
phariyadi.staff.ipb.ac.id

¹⁾ Makalah disampaikan pada Kongres Teknologi Nasional 2016. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Jakarta, 25-27 Juli 2016

• Skenario Pengembangan Agroindustri Pangan?

- Mempromosikan pangan/ingridien lokal?
 - Dukungan penelitian untuk menidentifikasi dan mengeksplorasi nilai unggul/unik yang memiliki daya saing
- Mengembangkan skema insentif bagi agroindustri untuk mengembangkan/menggunakan pangan/ingridien lokal?
- Mengembangkan prakarsa "Support Local"
- Mengembangkan skema perlindungan kekayaan lokal
 - 2016: di Indonesia terdapat 31 produk dengan sertifikat Indikasi Geografis (<http://startuphki.com/31-indikasi-geografis-di-indonesia/>).
 - Beberapa produk asli Indonesia :
 1. Kopi Arabika Kintamani Bali, pemegang hak Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Kintamani Bali
 2. Lada Putih Munthok, pemegang hak Badan Pengelola, pengembangan dan Pemasaran Lada Provinsi Bangka Belitung
 3. Kopi Arabika Gayo, pemegang hak Masyarakat Perlindungan Kopi Gayo
 4. Tembakau Hitam Sumedang, pemegang hak Pemkab Sumedang
 5. Tembakau Mole Sumedang, pemegang hak Pemkab Sumedang
 6. Kangkung Lombok, pemegang hak Asosiasi Komoditas Kangkung Lombok
 7. Madu Sumbawa, pemegang hak Jaringan Madu Hutan Sumbawa ... dll

 Purwiyatno Hariyadi
phariyadi.staff.ipb.ac.id

TERIMAKASIH



THANK YOU

 Purwiyatno Hariyadi
phariyadi.staff.ipb.ac.id

¹⁾ Makalah disampaikan pada Kongres Teknologi Nasional 2016. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Jakarta, 25-27 Juli 2016